

Konsentrasi Industri Dan Integrasi Industri Terhadap Ekonomi Industri Baru

Mahardhika Harilinawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: mahardhika.hariutomo@gmail.com

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: yasin@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No.45. Pumpungan, Sukulilo, Surabaya, Jawa Timur. 60118

Abstract. *This research aims to increase insight into the field of industrial economics, both conceptually and in its application in the development of industrial economics in Indonesia. This research focuses on systems, technology and transactions. The research method uses qualitative methods and library research. The data collection technique is to record important information in carrying out data analysis by means of data reduction, data display and drawing conclusions to obtain conclusions. The results of this research show that the existence of homogeneous industrial concentration and industrial integration will lead to economic growth and can create a new industrial economy.*

Keywords: *New Industrial Economy, Industrial Integration, Industrial Concentration..*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam bidang ekonomi industri, baik secara konseptual dan pengaplikasiannya dalam perkembangan ekonomi industri di Indonesia. Penelitian ini berfokus kepada sistem, teknologi dan transaksi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan penelitian perpustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu mencatat informasi penting dalam melakukan analisis data dengan cara reduksi data, penampilan data dan gambaran kesimpulan sehingga mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan telah adanya konsentrasi industri secara homogen serta dengan adanya integrasi industri tersebut maka akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi serta dapat menciptakan ekonomi industri baru.

Kata kunci: Ekonomi Industri Baru, Integrasi Industri, Konsentrasi Industri.

PENDAHULUAN

Sektor industri menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi nasional, karena telah mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, serta mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan daya saing nasional.

Pada revolusi industri 4.0 yang terjadi dan berkembang saat ini memiliki dampak yang luar biasa terhadap perkembangan teknologi. Revolusi industri 4.0 disebut juga dengan era *Internet of Things* (IoT). Revolusi industri 4.0 memiliki dua potensi besar yaitu potensi yang bersifat konstruktif dan potensi yang bersifat destruktif. Konstruktif dimaksud adalah segala hal mengenai peluang pertumbuhan terhadap keuntungan, investasi, pekerjaan dan penghasilan yang signifikan, spesialisasi dan peningkatan produktivitas yang memudahkan tenaga kerja. Sedangkan destruktif yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dibuat dengan kecanggihan

dan kemudahan teknologi dengan merusak rantai kegiatan dan seluruh kegiatan rutin yang telah terjadi saat ini.

Jepang pada masa sekarang ini telah menghadirkan konsep *Society 5.0*. dengan konsep yang baru dan dapat menggantikan empat versi sebelumnya. Indonesia yang masih berusaha mengikuti perkembangan di dunia industri ini masih diharuskan untuk mampu melakukan penyesuaian dengan konsep – konsep revolusi industri yang telah ada.

KAJIAN TEORITIS

Konsentrasi industri adalah situasi yang memperlihatkan derajat penguasaan pasar oleh perusahaan - perusahaan industri yang berada di dalam pasar. Masing-masing jenis struktur pasar adalah memiliki derajat konsentrasi penguasaan pasar yang berbeda-beda sesuai dengan jenis struktur pasar yang mereka miliki (Teguh, 2010: 84).

Konsentrasi (pemusatan) merupakan kombinasi pangsa pasar dari perusahaan - perusahaan oligopolis dan adanya saling ketergantungan. Kelompok perusahaan ini terdiri dari dua hingga delapan perusahaan. Kombinasi pangsa pasar ini akan membentuk suatu tingkat pemusatan dalam pasar. Bain, dikutip dalam Jaya (2001) mengatakan bahwa antara tingkat konsentrasi dengan penghasilan terdapat tingkat korelasi yang rendah. Penerimaan rata-rata industri yang terkonsentrasi akan lebih tinggi daripada penghasilan jenis industri yang kurang terkonsentrasi.

Integrasi industri terjadi ketika perusahaan menggabungkan beberapa tahapan produksi dalam rantai pasokan di dalam satu perusahaan atau kelompok perusahaan yang sama. Terdapat dua jenis integrasi utama diantaranya yaitu Integrasi Vertikal dan Integrasi Horizontal.

Integrasi Vertikal terjadi ketika sebuah perusahaan mengintegrasikan tahap produksi yang berbeda dalam rantai pasokan yang sama. Contohnya adalah produsen mobil yang juga memiliki fasilitas produksi komponen mesin mereka sendiri. Sedangkan Integrasi Horizontal terjadi ketika perusahaan menggabungkan dengan atau mengakuisisi perusahaan pesaing dalam tahap produksi yang sama. Hal ini bisa mengarah pada konsentrasi industri.

Kedua konsep ini dapat berdampak pada ekonomi industri baru dalam beberapa cara. Integrasi industri bisa menghasilkan efisiensi dan kontrol yang lebih besar atas produksi, sementara konsentrasi industri yang berlebihan bisa menghambat persaingan. Dalam konteks ekonomi baru, perlu ada keseimbangan antara menggalakkan inovasi dan efisiensi sambil memastikan adanya persaingan yang sehat untuk mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Ekonomi industri mengatasi keterbatasan teori persaingan sempurna yang tidak mampu menjelaskan perilaku pasar dan perusahaan ketika kondisi persaingan usaha tidak terpenuhi. Menurut buku Ekonomi Industri yang ditulis oleh Dr. Ahmad Albar Tanjung, M.Si. dan Dr. Dede Ruslan, M.Si., Ekonomi industri merupakan sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari permasalahan dan keterkaitan antara aspek struktur pasar, perilaku dan kinerja industri, serta kebijakan publik baik secara makro maupun mikro yang berhubungan dengan industri.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan yaitu dalam proses pengambilan data tidak diperlukan terjun ke lapangan secara langsung tetapi mengambil berbagai sumber referensi yang mendukung suatu penelitian ini. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara reduksi data, penampilan data dan gambaran kesimpulan sehingga mendapatkan suatu gambaran kesimpulan mengenai studi literatur untuk dikembangkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2015 dan disusun sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, serta menjadi pedoman bagi pemerintah dan pelaku industri dalam perencanaan dan pembangunan industri. Dalam penyusunan RIPIN 2015-2035, Kementerian Perindustrian telah melibatkan berbagai instansi terkait, KADIN, pelaku industri dan pakar dari beberapa perguruan tinggi. Diskusi diperlukan untuk mendapatkan berbagai masukan karena pembangunan sektor industri memerlukan strategi yang tepat, agar mampu mengakomodasikan dan mengantisipasi perubahan yang sangat cepat karena didorong oleh globalisasi ekonomi dan perkembangan teknologi.

Klasifikasi merupakan suatu sistem pengelompokan yang digunakan dalam komunikasi ekonomi dan proses statistik yang terdapat di dalamnya. Dalam klasifikasi, seluruh data dikelompokkan ke dalam kelas-kelas yang sehomogen mungkin sesuai kaidah atau standar tertentu yang ditetapkan. KBLI menyediakan satu set kerangka klasifikasi aktivitas ekonomi yang komprehensif di Indonesia agar dapat digunakan untuk penyelenggaraan statistik, dasar perencanaan, evaluasi kebijakan, maupun perizinan.

Prinsip dan kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan dan menggambarkan kategori klasifikasi di tingkat manapun tergantung pada banyak faktor, seperti potensi penggunaan klasifikasi dan ketersediaan data. Kriteria ini juga akan berubah tergantung pada tingkat agregasi. KBLI dibangun berdasarkan kerangka konseptual aktivitas produksi yang mengelompokkan unit produksi menjadi industri yang lebih rinci berdasarkan kesamaan aktivitas ekonomi, dengan mempertimbangkan input, proses dan teknologi produksi, karakteristik output yang dihasilkan, dan penggunaan output.

Dengan telah adanya konsentrasi industri secara homogen serta dengan adanya integrasi industri tersebut maka akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi dan dapat menciptakan ekonomi industri baru. Penulis menitik beratkan makalah ini dalam hal sistem, teknologi dan transaksi.

Adanya kebutuhan untuk menghubungkan jenis aktivitas dengan outputnya membuat pengelompokan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Produksi barang dan jasa yang mencirikan sebuah kelompok diberikan untuk sebagian besar hasil atau keluaran dari unit yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersebut;
2. Kelompok berisikan unit yang menghasilkan sebagian besar barang dan jasa yang menjadi ciri kelompok tersebut.

Kondisi ini menandakan bahwasannya sistem konsentrasi dan integrasi industri unit yang sejenis telah diklasifikasikan secara unik dan mudah menurut jenis aktivitas ekonomi, dan agar unit-unit sejenis yang masuk dalam kelompok tertentu akan mirip satu sama lain.

Hasil atau output industri tidak lepas dari adanya transaksi entah dalam sistem perekonomian terbuka maupun tertutup. Dalam hal ini penulis dalam rasionalitasnya mengangkat sistem blockchain dalam mengusung teknologi dan sebagai sistem pembayaran yang digunakan dalam sektor industri. Penulis sepakat bahwa industri merupakan dongkrak utama dalam perekonomian, sedang dalam revolusi industri 4.0 banyak teknologi dengan basis internet yang bisa digunakan untuk sebagai sarana pendukung dalam sektor industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada makalah ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi industri dan integrasi industri dapat dilakukan untuk mendukung ekonomi industri baru dikarenakan sudah terjadi di Indonesia dan melalui kebijakan pemerintah.
2. Konsentrasi industri dan integrasi industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi industri baru yang ditandai dengan kemudahan dalam pelaksanaannya.

3. Konsentrasi industri dan integrasi industri melalui kebijakan pemerintah berdampak positif bagi ekonomi industri baru karena kesemuanya selalu mengacu kepada arahan dan peraturan pemerintah.

Sistem industri yang terkonsentrasi dan terintegrasi satu dengan yang lain serta Teknologi dan Transaksi yang mengikuti perkembangan zaman sangat baik dalam pertumbuhan ekonomi serta perwujudan ekonomi industri baru yang ada di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2020). Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Diakses dari <https://sikap.lkpp.go.id/public/file/KBLI-2020.pdf>
- Firmansyah, Hasbulah, Robiani, B, & Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia. Diakses dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/view/4852>
- Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. Diakses dari <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12142>
- Helianny & Ina. (2019). Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0. Diakses dari <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/DESTINESIA/article/view/551>
- Kosmasrski & Artyom. 2020. Blockchain Adoption in Academia: Promises and Challenges. Diakses dari <http://www.mdpi.com/journal/joitmc>
- Tanjung, Ahmad, A., & Ruslan, D. (2022). Ekonomi Industri Teori dan Kebijakan. *Pendahuluan*, 1(2), 1-17.